

SKRIPSI

PENGARUH TEPUNG IKAN BULU ENTOK (*Thryssa setirostris*) SEBAGAI SUBSTITUSI PAKAN KOMERSIAL TERHADAP KUALITAS KARKAS DAN ANALISIS USAHA PADA BURUNG PUYUH JEPANG JANTAN (*Coturnix coturnix japonica*)



Oleh

AL HAMBRA BEAC SEFLIDWISIAN
NIM. 061611133249

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020

HALAMAN PENGESAHAN

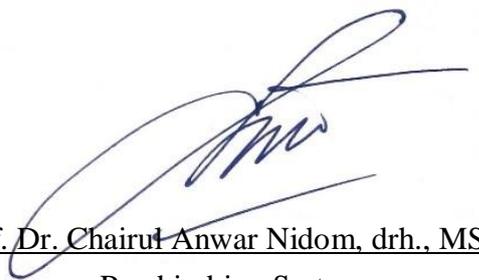
**PENGARUH TEPUNG IKAN BULU ENTOK (*Thryssa setirostris*)
SEBAGAI SUBSTITUSI PAKAN KOMERSIAL TERHADAP
KUALITAS KARKAS DAN ANALISIS USAHA PADA
BURUNG PUYUH JEPANG JANTAN
(*Coturnix coturnix japonica*)**

Skripsi
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh
AL HAMBRA BEAC SEFLIDWISIAN
NIM 061611133249

Menyetujui
Komisi Pembimbing,


(Prof. Dr. Widya Paramita Lokapirnasari, drh., MP.)
Pembimbing Utama


(Prof. Dr. Chairul Anwar Nidom, drh., MS.)
Pembimbing Serta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul :

Pengaruh Tepung Ikan Bulu Entok (*Thryssa setirostris*) Sebagai Substitusi Pakan Komersial Terhadap Kualitas Karkas dan Analisis Usaha Pada Burung Puyuh Jepang Jantan (*Coturnix coturnix japonica*)

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 04 Agustus 2020



(Al Hambra Beac Seflidwisian)

NIM 061611133249

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal : 24 Juli 2020

KOMISI PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua : Dr. Mohammad Anam Al-Arif, drh., MP.
Sekretaris : Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP.
Anggota : Dr. Yeni Dhamayanti, drh., M.Kes.
Pembimbing Utama : Prof. Dr. Widya Paramita Lokapirnasari, drh., MP.
Pembimbing Serta : Prof. Dr. Chairul Anwar Nidom, drh., MS.

Telah diuji pada

Tanggal : 04 Agustus 2020

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Dr. Mohammad Anam Al-Arif, drh., MP.

Anggota : Prof. Mirni Lamid, drh., MP.

Dr. Yeni Dhamayanti, drh., M.Kes.

Prof. Dr. Widya Paramita Lokapirnasari, drh., MP.

Prof. Dr. Chairul Anwar Nidom, drh., MS.

Surabaya, 04 Agustus 2020

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
NIP 195601051986011001

RINGKASAN

Burung puyuh merupakan salah satu ternak unggas yang memiliki potensi sebagai sumber alternatif protein hewani dari subsektor peternakan. Burung puyuh memiliki kandungan gizi yang baik dari daging maupun telur, namun di satu sisi produksi daging burung puyuh masih rendah jika dibandingkan dengan produksi telurnya.

Pakan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam melangsungkan kehidupan suatu ternak, selain itu memainkan peran sebesar 70-80 % dalam pengeluaran biaya usaha ternak. Sumber protein utama pada pakan unggas yaitu tepung ikan dengan kandungan asam-asam amino esensial yang tidak bisa disintesis dalam tubuh.

Indonesia masih kesulitan untuk menutupi permintaan tepung ikan dalam negeri sehingga memerlukan ekspor tepung ikan. Ikan bulu entok sebagai salah satu jenis ikan rucah yang hingga kini pemanfaatannya untuk manusia sebatas dijadikan sebagai ikan asin sehingga harganya murah dan tidak bersaing dengan manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh substitusi tepung ikan bulu entok (2%, 4%, 6%) dalam pakan komersial terhadap berat hidup, berat karkas, persentase karkas dan analisis usaha model eksperimental. Penelitian menggunakan empat perlakuan dimana tiap perlakuan terdapat lima ekor burung puyuh dan dua kali ulangan sehingga total hewan coba 40 ekor burung puyuh jantan yang dipelihara sejak usia satu hari. Pakan komersial yang digunakan merupakan pakan pabrikan yang sudah jadi. Pakan perlakuan dan air minum diberikan secara *ad libitum* saat fase adaptasi dan diberikan terjadwal saat fase perlakuan.

Hasil uji *one way Analysis of Variance* (ANOVA) terhadap variabel kualitas karkas menunjukkan penggunaan substitusi tepung ikan 4% dan 6% berbeda nyata ($p < 0,05$) terhadap berat hidup, namun penggunaan substitusi tepung ikan 2-6% tidak menunjukkan perbedaan nyata ($p > 0,05$) terhadap berat karkas dan persentase karkas. Hasil yang berbeda nyata kemudian dilanjutkan dengan uji *Duncan* sebagai uji lanjutan. Berat hidup kelompok P0 menunjukkan tidak berbeda nyata dengan kelompok P1, P2 dan P3, namun kelompok P2 berbeda nyata dengan P3.

Analisis usaha dalam penelitian ini meliputi perhitungan total biaya produksi (TC), biaya variabel (VC), total penerimaan (TR), biaya pendapatan (TI), kelayakan usaha (R/C) dan kontribusi margin (CM). Analisis usaha pada penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa substitusi tepung ikan bulu entok dalam pakan komersial dengan dosis bertingkat (0%, 2%, 4%, 6%) menyebabkan efek menurunkan biaya pendapatan (TI) dan kontribusi margin (CM) serta meningkatkan total biaya produksi (TC) dan biaya variabel (VC) dan memiliki nilai kelayakan usaha sebesar 1,6.

Pelaku usaha ternak burung puyuh jentang disarankan agar dapat memberikan substitusi 6% tepung ikan bulu entok ke dalam pakan komersial agar dapat memberikan pengaruh terbaik pada berat hidup, berat karkas dan persentase karkas.